

Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dihuntap Pombewe Kabupaten Sigi

Fani Fani¹, Elimawaty Rombe², Syamsul Bachri³, Mohammad Riswandi Palawa⁴

Prodi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Korespondensi penulis: f.a.n.n.y.fs65@gmail.com

Abstract: *Pombewe Huntap is a relocation place for residents affected by disasters in Sigi Regency, Central Sulawesi, especially for residents from Oloboju, Jono Oge, Loru, and Pombewe Villages. The majority of Pombewe Huntap residents work in the agriculture, livestock and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sectors. MSMEs have a vital role in national economic growth, but their development in Pombewe Huntap still faces obstacles. The purpose of this research is to find the best way to develop MSMEs to improve the economy of the Pombewe Huntap community in Sigi Regency. The results showed that Pombewe Huntap MSMEs face major problems related to capital, marketing, and production. This study suggests the village government to improve existing programs to support MSMEs, including training, financial assistance, and provision of equipment, as well as consistent evaluation of results.*

Keywords: *Strategy, development, MSMEs*

Abstrak: Huntap Pombewe merupakan tempat relokasi bagi warga yang terdampak bencana di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, terutama bagi warga dari Desa Oloboju, Jono Oge, Loru, dan Pombewe. Mayoritas penduduk Huntap Pombewe bekerja di sektor pertanian, peternakan, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran vital dalam pertumbuhan ekonomi nasional, namun pengembangannya di Huntap Pombewe masih menghadapi hambatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan cara terbaik untuk mengembangkan UMKM untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Huntap Pombewe Kabupaten Sigi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Huntap Pombewe menghadapi masalah utama terkait permodalan, pemasaran, dan produksi. Studi ini menyarankan pemerintah desa untuk meningkatkan program yang telah ada untuk mendukung UMKM, termasuk pelatihan, bantuan keuangan, dan penyediaan peralatan, serta evaluasi hasil yang konsisten.

Kata kunci: Strategi , pengembangan, UMKM

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Huntap pombewe merupakan salah satu huntap Kawasan yang dibangun untuk relokasi skala Kawasan sigi bagi warga yang terdampak bencana disulawesi Tengah khususnya bagi warga terdampak bencana dikabupaten sigi pada tanggal 28 september 2018.masyarakat huntap pombewe sendiri merupakan Masyarakat yang berasal dari desa oloboju,jono oge,loru,dan pombewe. Masyarakat dihuntap pombewe sendiri banyak bekerja dalam sektor pertanian,peternakan dan UMKM.

UMKM adalah usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk mensejahterakan diri mereka sendiri dan kelompoknya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. dan juga dalam pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja, dan pembagian hasil pembangunan. Manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional termasuk .

Pada periode tersebut, ada 57.895.721 pelaku usaha, atau 99,99 persen dari total pelaku usaha. Selain itu, UMKM mampu menyerap 114.144.082 orang, atau 96,99 persen dari tenaga kerja yang tersedia, ke sektor tersebut. Termasuk kontribusi sebesar 15,68% terhadap total ekspor nonmigas dan kontribusi sebesar 63,42% terhadap pembentukan PDB (Atas Dasar Harga Berlaku 2000) (Tabel 3).

Berdasarkan Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM adalah jenis usaha yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, serta memiliki kemampuan untuk berperan dalam menciptakan lapangan kerja sesuai dengan tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat. (Permana, 2015:75) UMKM juga telah terbukti mampu bertahan terhadap guncangan krisis ekonomi tahun 1997 dan tetap menunjukkan eksistensinya dalam perekonomian. (Goeltom, 2005). Pada tahun 2021 lalu, pemerintah meluncurkan platform *Online Single Submission - Risk Based Approach* (OSS RBA) yang bisa diakses melalui www.oss.go.id. Website ini digunakan sebagai media pendaftaran perizinan usaha di Indonesia bagi pelaku usaha. Hingga 2022, jumlah UMKM yang sudah mendaftarkan bisnisnya di platform OSS sudah mencapai 8,71 Juta unit dengan persebaran lokasi. Dilansir dari *Kompas*, Kementerian Koperasi dan UMKM juga akan menargetkan setidaknya ada 10 Juta unit UMKM yang teregistrasi dalam sistem OSS di akhir tahun 2023. Data ini akan terus mengalami perubahan seiring dengan kenaikan jumlah UMKM yang mendaftar di OSS.

UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia, yaitu memberi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp8.573 Triliun setiap tahunnya. Selain itu, UMKM juga 97% total tenaga kerja Indonesia atau 116 juta orang. Dikarenakan peran UMKM sangat krusial bagi perekonomian Indonesia, mengetahui berapa besar jumlah dan tingkat pertumbuhannya sangatlah penting. Data UMKM umumnya bermanfaat untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Mengetahui jumlah dan tingkat pertumbuhan UMKM di Indonesia. Data UMKM mengindikasikan kondisi perekonomian nasional dan menggambarkan kondisi ekonomi di suatu daerah. Jika jumlah UMKM terus bertambah, kondisi ekonomi sedang membaik. Sebaliknya, jika alami penurunan atau stagnan, ada indikasi ekonomi sedang melemah.

2. Bagi akademisi, data UMKM diperlukan untuk keperluan studi dalam riset kuantitatif dan kualitatif. Umumnya dipergunakan untuk mengamati dan menganalisa suatu trend terkait isu ekonomi dan sosial.
3. Bagi pemerintah, data UMKM punya kegunaan yang lebih besar lagi, yaitu untuk mengambil keputusan strategis untuk membuat kebijakan publik, khususnya terkait pengembangan dan pemberdayaan ekonomi di tingkat nasional dan daerah.

Pengembangan UMKM diHuntap Pombewe di kabupaten Sigi memerlukan kerja sama dari berbagai pihak, seperti kepala desa, koperasi desa, pelaku UMKM, dan masyarakat desa. Namun, hingga saat ini, hal ini belum dapat dicapai karena adanya hambatan. Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Huntap Pombewe Kabupaten Sigi. Peneliti akan melihat bagaimana strategi pengembangan UMKM diterapkan dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi dipedesaan diHuntap Pombewe. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana strategi ini diterapkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Huntap Pombewe.

KAJIAN TEORITIS

1. STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Menurut Hendro (2011), ada beberapa strategi umum untuk pengembangan bisnis, termasuk:

- Mengembangkan pasar dari sisi produknya: Ini adalah strategi yang paling mungkin untuk dilakukan pertama kali karena produk utamanya telah diperkenalkan dan berkembang, sehingga masalah profitabilitas (kemampuan untuk mendapatkan laba) serta popularitas dan kualitas telah diterima di pasar.
- Mengembangkan pasar dari perspektif sistem penjualan Banyak strategi pengembangan pasar yang digunakan dalam pengembangan sistem penjualan, termasuk:
- Mengembangkan sistem distribusi penjualan ke dalam (internal), termasuk: 1) Mengembangkan sendiri, seperti membuka cabang baru di kota-kota besar, membuka outlet, agen, atau sejenisnya atas dana sendiri, dan membuka jalur distribusi sendiri; 2) Mengembangkan melalui kerja sama dengan pihak lain, antara lain: 1) Membangun sistem jaringan pemasaran dengan pihak lain, antara lain: 1) Membangun outlet, agen, atau sejenisnya atas dana sendiri; dan 2) Mengembangkan sistem jaringan pemasaran dengan pihak lain, antara lain.

- **Menurut Suprapti (2005)**, UMKM adalah sebuah usaha rakyat yang dapat dilihat dari banyaknya tenaga kerja. Usaha kecil memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-9 orang, sedangkan usaha menengah memiliki jumlah tenaga kerja antara 20 sampai 99 orang.
- **Menurut Sukirno (2004)**, UMKM adalah usaha yang mempunyai modal awal yang kecil atau nilai kekayaan (aset) yang kecil dan jumlah pekerja yang kecil (terbatas), nilai modal (aset) atau jumlah pekerjaannya sesuai definisi yang diberikan oleh pemerintah atau institusi lain dengan tujuan tertentu.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini memungkinkan pengumpulan data detail tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM di daerah huntau Pombewe dan memberikan wawasan tentang bagaimana pengembangan UMKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Penentuan informan dilakukan melalui teknik purposive sampling, yaitu pengambilan data berdasarkan pertimbangan.

Populasi dan sampel pada penelitian ini diambil dari Masyarakat dihuntau pombewe yang berjumlah 24 orang yang berbeda-beda usahanya.

Seharusnya ada peluang untuk membangun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berdasarkan hasil observasi, survai, dan wawancara di lapangan tentang kondisi dan potensi dihuntau pombewe. Namun, sampai saat ini banyak UMKM masih berjalan, bahkan beberapa telah ditutup dikarenakan banyak problem yang dihadapi oleh usaha mikro kecil menengah (UMKM) seperti kurangnya modal usaha.

Jadi, hanya memperbaiki masalah peneliti setelah penelitian di lapangan, karena masalah tersebut akan berubah secara permanen. Oleh karena itu, objek masalah juga harus diganti secara menyeluruh. Setiap penelitian pasti memiliki tujuan yang berbeda-beda, seperti halnya penelitian deskriptif kualitatif ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti dan diamati secara menyeluruh, tetapi juga memiliki tujuan lain. Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan rumusan masalah, pertanyaan atau indikasi masalah, sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Tujuan ini juga menentukan cara kami mengelola hasil penelitian, yaitu melakukan analisis dengan menggunakan metodologi penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dari tahun 2023-2024, cukup lama untuk mengumpulkan data secara menyeluruh. dalam penelitian ini menggunakan alat dan bahan seperti ponsel untuk dokumentasi, buku catatan observasi, dan alat komunikasi untuk mengatur wawancara dengan responden untuk mendukung penelitian.

HASIL PEMBAHASAN

Gambaran Karakteristik Objek Penelitian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun kelompoknya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. dan juga dalam tumbuhnya ekonomi serta tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa dipandang memiliki prospek masa depan yang baik. Dihuntau pombewe memiliki banyak potensi produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) baik dari hasil UMKM, pertanian, dan peternakan. Untuk meningkatkan perekonomian, pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui strategi untuk membangun UMKM. karena UMKM di huntau pombewe dipandang memiliki masa depan yang cerah. karena UMKM memiliki kemampuan untuk mempengaruhi volume penjualan produk, membangun hubungan dengan pelanggan, dan menyederhanakan proses transaksi (Pradiani, 2017:51).

- **Tantangan Utama Yang Dihadapi UMKM**

Tantangan yang dihadapi oleh usaha mikro dan kecil (UMKM). Beberapa masalah yang dihadapi termasuk keterbatasan modal, persaingan yang kuat, perubahan dalam undang-undang, masalah dalam pemasaran dan mencari tenaga kerja yang berkualitas. Selain itu, UMKM sering menghadapi masalah dalam mengadopsi teknologi baru dan meningkatkan produktivitas mereka.

- **Bagaimana pemerintah dapat mendukung pengembangan usaha mikro**

Untuk mengetahui bagaimana pemerintah dapat membantu pertumbuhan usaha dengan baik dengan membuat kebijakan yang memfasilitasi modal, pelatihan dan promosi pasar yang akan memungkinkan usaha mikro tumbuh dan bersaing dipasar.

- **Strategi yang tepat untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM**

Strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM. Strategi yang tepat untuk mencapai hal ini termasuk pelatihan, akses yang mudah ke pembiayaan, pemasaran digital, kolaborasi dengan UMKM lain, dan infrastruktur pendukung.

• **Bagaimana aksesibilitas terhadap sumber daya dan pasar bagi UMKM**

Untuk meningkatkan aksesibilitas UMKM terhadap sumber daya dan pasar sehingga mereka dapat memperluas jangkauan bisnis mereka, meningkatkan daya saing mereka, dan memberikan kesempatan yang lebih adil bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan usaha mereka.

Adapun usaha yang ada dihuntap pombewe sebagai berikut:

No	Nama usaha	Jumlah	Perkembangan usaha
1	Peternakan	7	Dalam usaha peternakan dana yang dibutuhkan sangatlah banyak. Namun, ada suatu Yayasan (Islamic relief) yang memberikan bantuan kepada setiap Masyarakat yang punya usaha peternakan dihuntap pombewe untuk mengembangkan usahanya agar lebih maju lagi. Setelah mendapat dana tersebut dari Yayasan Islamic relief usaha peternakan ini semakin meningkat dari sebelumnya. Karena dana yang diberikan ini semua digunakan untuk keperluan peternakan dihuntap pombewe.
2	Kios	10	Dalam usaha kios tidak terlalu berat dibandingkan bisnis lainnya, dana yang dibutuhkan untuk bisnis kios lebih sedikit daripada bisnis peternakan di atas. Namun, dana dari Yayasan sangat membantu bisnis kios. Agar tetap kompetitif, penting untuk terus mengamati tren pasar, memperbarui produk, dan berinovasi.
3	Pertanian	7	Dalam bisnis pertanian membutuhkan banyak dana dan proses kerjanya yang sangat rumit. Proses petani padi mulai dari tanam hingga panen membutuhkan waktu yang lama, terutama karena banyaknya dana yang dibutuhkan. Usaha pertanian setelah mendapatkan bantuan dari Yayasan Relief Islam sangat membantu dalam proses pengerjaannya karena sekarang semua alat sudah canggih.

Berdasarkan uraian yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa bantuan dari Yayasan Islamic Relief telah menguntungkan banyak bisnis, mulai dari peternakan hingga kios dan pertanian. Peningkatan Usaha Peternakan: Dana yang diberikan telah meningkatkan usaha peternakan dengan memberikan dana yang cukup untuk memperbarui

infrastruktur dan peralatan peternakan. Akibatnya, produksi dan efisiensi operasi peternakan telah meningkat.

Dukungan terhadap Bisnis Kios: Meskipun bisnis kios membutuhkan dana lebih sedikit daripada peternakan, bantuan dari Yayasan tetap memiliki efek yang signifikan. Dengan bantuan ini, pemilik kios dapat memperbarui produk mereka dan tetap kompetitif di pasar. Pembaruan dalam Usaha Pertanian: Bantuan dari Yayasan telah mendorong usaha pertanian dengan memberikan petani akses ke peralatan canggih yang meningkatkan efisiensi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat yang ada di hamparan pombewe.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang ada di hamparan pombewe kabupaten sigi antara lain ialah aspek permodalan, pemasaran, dan produksi.

Penelitian ini menyarankan bahwa, dalam upaya pengembangan UMKM di hamparan pombewe kabupaten Sigi, pemerintah desa harus meningkatkan program pemberdayaan UMKM yang telah dilakukan. Selain itu, upaya penting dilakukan untuk melanjutkan semua program yang telah diprogramkan, termasuk pelatihan, bantuan keuangan, dan penyediaan peralatan, agar tidak hanya sampai pada proses pemberian tetapi juga sampai pada proses evaluasi hasil.

Namun, banyak pelaku UMKM yang mengatakan bahwa pemerintah memberikan bantuan yang tidak merata atau bahwa hanya pelaku UMKM yang sama yang sering menerima bantuan pelatihan dan peralatan. Pengembangan UMKM di hamparan pombewe dimungkinkan melalui pelatihan dengan memberikan bantuan peralatan, pelatihan keterampilan, dan bantuan dalam pemasaran produk yang dihasilkan oleh UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada universitas tadulako dan fakultas ekonomi dan bisnis yang telah sepenuhnya menjadi wadah dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada mentor dari yayasan Islamic relief, kedua orang tua, teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya dan seluruh pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Tentunya penulis tidak dapat menyelesaikan artikel ini jika tidak mendapat dukungan dari pihak tersebut. Penulis memohon maaf jika

artikel ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dimohon kritik dan saran yang membangun agar kedepannya penulis dapat menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR REFERENSI

- Amanah, D., & Harahap, D. A. (2018). Pengaruh Komunikasi Pemasaran Perusahaan Terhadap Kesadaran Merek Pelanggan. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 11(3), 207–216. <https://doi.org/10.20473/jmtt.V11I3.%25p>
- Ariani, A., & Utomo, M. N. (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Tarakan. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 13(2), 99–118. <https://doi.org/10.33830/jom.v13i2.55.2017>
- Clara Ganthy Ardias, H., & Muhaqqiq, I. (2021). Strategi Pemasaran Bisnis Hampers di Hari Natal dan Tahun Baru. *Bank BTPN Dan Sekolah Bisnis IPB*.
- Harahap, D. A. (2020a, April). Pentingnya komunikasi pemasaran menciptakan kesadaran merek. *Opinions Info Brand*, April(2020), 1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.13140/RG.2.2.35170.68808>
- Harahap, D. A., & Amanah, D. (2020). Determinants of Consumer Purchase Decision in SMEs. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(03), 3981–3989. www.ijstr.org
- Hedynata, M. L., & E.D.Radianto, W. (2016). Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Luscious Chocolate Potato Snack. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(1), 87–96. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=T1Vn5KMAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=T1Vn5KMAAAAJ:a0OBvERweLwC https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=OnKoyrIAAAAJ&pagesize=80&citation_for_view=OnKoyrIAAAAJ:qxL8FJ1GzNcC
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>
- Ikhsani, M. M., & Santoso, S. E. B. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Banyumas. *Seminar Nasional LPPM- Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 452–457.
- Pradini, R. N. (2020). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Kedungturi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP Dan KP)*, 57–67. <https://doi.org/10.33701/jpkp.v2i1.1000>
- Purwanto, Y. S., & Veranita, M. (2018). Pelatihan Fotografi Dasar Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Kecamatan Lengkong Kota Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 2(2), 205–211.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32–52.
- Sukoco, A. R. F., N.P, M. W. E., & ZA, Z. (2015). Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas (Studi pada UD. Warna Jaya Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1), 1–9.
- Sulaeman, Suhendar. *Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Dalam Menghadapi Pasar Regional dan Global*, (Jakarta, 2004), 44
- Wibisono, A. (2019). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. DJKN Kemenkeu.